



## Pasar Terban dan Kluwih Segera Direvitalisasi

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta akan melakukan revitalisasi dua pasar tradisional yang rencananya akan dimulai tahun ini. Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, Pasar Terban yang selama ini menjadi pasar tradisional dan hewan (unggas) akan direvitalisasi berkolaborasi dengan PUPR. Selain itu, Pasar Kluwih juga akan dilakukan pembangunan.

"Kita berproses 29 pasar ini akan kita coba sentuh dengan pola-pola seperti pasar di Pasar Prawirotan dan Pasar Sentul," kata Singgih, Jumat (5/1).

Nantinya, proses revitalisasi pasar-pasar tersebut konsepnya akan disesuaikan dengan yang saat ini sudah berjalan. Seperti halnya di Pasar Kranggan yang saat ini dikatakan sudah cukup bagus. Dahulu bagian atas depan Pasar Kranggan digunakan untuk berjualan handphone. Tetapi kemudian, penjualan dan pembelian handphone sudah menu-

run dan sekarang justru menjadi tempat kuliner dan ternyata ramai.

"Terkait anggaran revitalisasi terhadap dua pasar tadi sekitar Rp 3,9 miliar itu untuk Pasar Kluwih dan Rp 40 miliar untuk proses pembangunan Pasar Terban," tandasnya.

Sebelumnya, pedagang Pasar Sentul Yogyakarta segera pindah ke bangunan baru usai direvitalisasi oleh pemerintah menggunakan dana keistimewaan DIY. Rencananya perpindahan itu dilakukan Februari 2024. Sebagian pedagang pun sudah melihat hasil revitalisasi dan berharap Pasar Sentul lebih bersih dan meningkatkan perbelanjaan masyarakat.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Sentul, Budi Kusuma mengatakan Januari ini rencananya ada sosialisasi kepada para pedagang untuk perpindahan kembali ke Pasar Sentul. Menurutnya bangunan baru Pasar Sentul terlihat lebih bagus dan modern diban-

dingkan bangunan yang lama. Namun pihaknya juga memberi masukan terkait keamanan pasar yang perlu menjadi perhatian.

"Harapan selanjutnya dengan gedung yang baru dan penerapan zona yang baru tentunya tambah ramai, berkah dan lebih baik. Tambah laris dan lebih sejahtera itu harapan para pedagang," kata Budi, Rabu (3/1) lalu.

Sementara itu Lurah Pasar Sentul, Yuriyanti mengaku sudah ada sebagian pedagang yang menanyakan waktu perpindahan kembali ke Pasar Sentul. Sejak Mei 2023 hingga sekarang para pedagang Pasar Sentul menempati shelter sementara di wilayah Batikan, Umbulharjo. Total ada 529 pedagang Pasar Sentul yang memiliki Kartu Bukti Pedagang.

"Pedagang sejak awal sudah diberitahu setelah bangunan Pasar Sentul selesai. Penempatan pedagang nanti diundi sesuai zona. Sama seperti dulu saat

menempati shelter juga diundi," jelas Yuriyanti.

Terpisah Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani menyampaikan rencana perpindahan pedagang kembali ke Pasar Sentul dilakukan setelah Pemilu. Saat ini pihaknya masih melakukan persiapan penataan pedagang dan akan menambah sarana di Pasar Sentul yang belum ada. Salah satunya dengan program Tanggung jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP) atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Bangunan Pasar Sentul setelah direnovasi juga bertujuan untuk memfasilitasi pedagang kuliner di Sewandanan sehingga nantinya total ada 695 pedagang yang menempati pasar tersebut. Rencananya di lantai bawah bangunan diperuntukkan zona pedagang kering, lantai dua untuk zona basah seperti daging dan lainnya, sedangkan lantai atas rooftop untuk zona kuliner. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005